



Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar berbasis *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Remboken

The Effect of Natural Exploration Approach based on Student Teams Achievement Division (STAD) to The Student Learning Outcomes in Biology Learning of Class X SMA Negeri 1 Remboken

Femmy A. Hutabalian^{1*}, Dientje F. Pendong², dan Marthy L. S. Taulu²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Manado

²Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Penegtahuan Alam, Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Korespondensasi penulis, e-mail: femmy.hutabalian@gmail.com

Diterima 23 Juni 2021/Disetujui 30 Juli 2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena pada pembelajaran biologi SMA Negeri 1 Remboken masih kurang bervariasi dan siswa-siswi kurang aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar berbasis *student teams achievement division* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMA Negeri 1 Remboken. Sampel penelitian ini terdiri dari kelas X IPA 2 (kelas eksperimen) berjumlah 27 siswa dan X IPA 3 (kelas kontrol) berjumlah 27 siswa, Nilai rata-rata postes yang diperoleh dari siswa kelas X IPA 2 (eksperimen) dengan penerapan pendekatan JAS berbasis STAD sebesar 83.33 sedangkan pada kelas X IPA 3 (kontrol) yang menerapkan pembelajaran konvensional saja sebesar 79.55. Berdasarkan hasil uji hipotesis data nilai selisih skor tes dikelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan JAS berbasis STAD terhadap hasil peningkatan belajar biologi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Remboken.

Kata kunci: Jelajah Alam Sekitar, *Student Teams Achievement Division*, hasil belajar

ABSTRACT

This research is based on the fact that biology learning at SMA Negeri 1 Remboken is still less varied and the students inactive, This research aims to determine the effect of the student teams achievement division based environment exploring approach on student learning outcomes in biology class X SMA Negeri 1 Remboken. The sample of this research consisted of class X IPA 2 (experimental class) totaling 27 students and X IPA 3 (control class) totaling 27 students. The average post-test score obtained from students in class X IPA 2 (experimental) with the application of the STAD-based JAS approach was 83.33 while in class X IPA 3 (control) which applied

conventional learning alone was 79.55. Based on the results of the data hypothesis test, the difference in test scores in the experimental class and control it can be concluded that there is an effect of implementing the STAD based JAS approach on the results of improving biology learning for Class X students of SMA Negeri 1 Remboken.

Keywords: Exploring the Surrounding Nature, Student Teams Achievement Division, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara terencana dan terorganisir. Pada prinsipnya pembelajaran merupakan upaya dari seorang guru untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran yang masih bersifat verbalistik dan teori yang abstrak menurut Budimansyah (2012) adalah pembelajaran yang tidak memberdayakan siswa untuk mau dan mampu berbuat memperkaya belajarnya.

Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa (Isjoni 2013), maka tidaklah tepat jika guru masih menggunakan metode ceramah saja tanpa ada variasi dalam kegiatan belajar. Metode ini berlangsung satu arah (Zaini *et al.* 2008), di mana pembelajaran berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi pembelajaran sedangkan peserta didik hanya sebagai pendengar dan mencatat. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik akan pasif dalam kegiatan belajarnya dan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran serta hasil belajarnya.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang konsep atau teori berdasarkan kejadian yang ada di alam. Berdasarkan observasi yang dilakukan di bulan oktober 2020 tepatnya di SMA Negeri 1 Remboken, Pembelajaran di kelas masih kurang aktif karena kurangnya variasi dalam pembelajaran, suasana di lingkungan sekolah sangat membantu untuk dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran terutama dalam materi ekosistem, lingkungan sekolah tersebut sangat mendukung untuk menerapkan pendekatan jelajah alam sekitar. Konsep Ekosistem dapat menghubungkan antara siswa dengan lingkungan disekitarnya dalam kehidupan sehari hari (Sitanggang & Yulistiana 2015). Jadi penulis menarik kesimpulan bahwa pembelajaran biologi saat ini masih kurang aktif karena pembelajaran yang berlangsung satu arah. Guru menjelaskan dan siswa mendengarkan penjelasan guru tanpa ada interaksi timbal balik dari siswa ke guru. Observasi dilakukan sewaktu masa PPL 2, Jadi penulis punya kesempatan untuk mengamati hasil belajar dari siswa yang ada di SMA Negeri 1 Remboken. Nilai KKM dari pembelajaran biologi adalah 75 dan masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditentukan.

Dalam masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) sekarang diperlukan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran kelompok. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida *et al.* (2017) yang menggunakan STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Bukan hanya berkelompok tapi dalam penelitian ini juga memanfaatkan alam sebagai sumber belajar siswa. Susilowati *et al.* (2008) mengungkapkan bahwa pembelajaran jelajah alam sekitar berkaitan dengan dunia real yang bisa membuka cara pandang berpikir dari siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafanudiniyah (2013) terdapat hasil yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sehingga penelitian ini dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Kelas X SMA Negeri 1 Remboken”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Remboken, Sulawesi Utara. Pada tanggal 6 April 2021 sampai dengan 20 April 2021 pada pokok bahasan Ekosistem.

Metode Penelitian

Riset memakai metode eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan rancangan penelitian *pretest-posttest control group design*. Kedua kelas ini diberikan perlakuan yang berbeda yakni menggunakan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar Berbasis *Student Teams Achievement Division* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Remboken. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Remboken. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Remboken pada tahun ajaran 2020/2021.

Sampel

Adapun sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas X IPA 2 dan X IPA 3. Dimana kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah random sampling.

Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran Jelajah Alam Sekitar berbasis STAD. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa pada pembelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 1 Remboken

Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini ada 3 tahap yang akan dilakukan sebagai berikut: a. Persiapan (Observasi), b. Pelaksanaan, c. Akhir.

Teknik Pengumpulan Data

Data diukur sebanyak 2 kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*), dan sesudah perlakuan (*posttest*). Teknik pengukuran ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah memakai pendekatan jelajah alam sekitar berbasis *Student teams achievement division* pada kelas eksperimen.

Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes hasil belajar. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan esai. Tes ini diberikan kepada siswa di awal pembelajaran (*pretest*), dan setelah perlakuan (*posttest*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dengan homogenitas kelas. Sedangkan uji hipotesis yang dipakai untuk melihat selisih hasil belajar siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu menggunakan uji t.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan pengolahan data Ms.excel 2013 Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi adalah normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan pengolah data Ms. Excel 2013. Kriteria pengujiaanya adalah apabila nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama,

Uji hipotesis

Analisis statistik yang akan digunakan adalah uji t (uji perbedaan dua rata-rata).

$$T = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan varians sampel :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \dots$$

(Sumber: Sugiyono 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Hasil riset yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yaitu kelas X IPA 2 dan X IPA 3 di SMA Negeri 1 Remboken. Dimana kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda X IPA 2 (eksperimen) menerapkan pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis *Student Teams Acvievement Division* dan X IPA 3 (kontrol) pembelajaran konvensional. Berikut Hasil Analisis data kedua kelas pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Kelas Eksperimen

No	Statistik	Pretest	Posttest
1	Jumlah	933	2250
2	Skor Minimum	18	76
3	Skor Maximum	56	94
4	Rata-Rata	34.55	83.33
5	Standar deviasi	8.229092	6.251154
6	Varians	67.71795	39.07692

Data dari hasil pretest dan posttest siswa dalam kelas eksperimen terlihat pada Tabel 1 dan data dari hasil pretest dan posttes siswa dalam kelas kontrol terlihat pada Tabel 2. Dari kedua data hasil pretest menunjukkan nilai hasil belajar siswa yang dilaksanakan sebelum penelitian pada kelas eksperimen mencapai 34.55 sedangkan ada hasil belajar yang dilaksanakan di kelas kontrol mencapai 35.07. Nilai hasil belajar poster pada kelas eksperimen mencapai nilai 83.33, sedangkan hasil belajar postes pada kelas kontrol mencapai nilai 79.55. Nilai rata-rata postes yang dicapai siswa di kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa di kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol.

Tabel 2 Data Kelas Kontrol

No	Statistika	Pretest	Posttest
1	Jumlah	943	2150
2	Skor Minimal	17	70
3	Skor Maximal	49	92
4	Rata-Rata	35.07	79.55
5	Standar Deviasi	7.956	4.473
6	Varians	63.30	20.01

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Remboken dengan jumlah responden sebanyak 27 orang. Jenis instrumen tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda 10 dan 5 esai menggunakan Ms. excel 2013, ini bertujuan agar terdapat kesesuaian antara materi pelajaran yang telah diajarkan dengan isi instrumen yang telah dibuat, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat. Tabel 3 menunjukkan hasil uji validasi soal. Berdasarkan hasil uji validasi soal bahwa soal yang diuji dikategorikan valid sehingga layak untuk diujicobakan. Dari hasil uji instrumen soal yang dilakukan terdapat 7 soal pilihan ganda yang valid dan 3 tidak valid dengan 5 soal esai yang valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validasi soal

No	Soal	Kategori
1	0.388686	Valid
2	0.193064	Tidak valid
3	0.388585	Valid
4	-0.04001	Tidak valid
5	0.39061	Valid
6	0.544545	Valid
7	0.073694	Tidak valid
8	0.391342	Valid
9	0.422178	Valid
10	0.414789	Valid
11	0.44419	Valid
12	0.45014	Valid
13	0.733679	Valid
14	0.494401	Valid
15	0.39743	Valid

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji lilifors dengan menggunakan Ms. excel 2013. Hasil dari uji normalitas data dapat dilihat dari Tabel 4. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai postes pada kelas eksperimen diperoleh data postes pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Nilai Postest

Data Postest	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	27	27
X	83.33	79.55
L Hitung	0.1843	0.1669
L Tabel	1.7032	1.7032

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Fischer* dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013. Hasil dari uji homogenitas data dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan hasil uji homogenitas data postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang sama (homogen).

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas data *Postest*

Data Postest	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
N	27	27
Var.s	39.076	20.806
F_{hitung}		1.878
F_{tabel}		1.947

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T. Untuk data yang akan di uji menggunakan hasil belajar postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari uji hipotesis ditunjukkan pada Tabel 6. Dari uji hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis *Student Teams Achievement division* di SMA Negeri 1 Remboken.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Data Selisih Nilai Rata-rata

Data Postest	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
N	27	27
Mean	48.85	44.55
Var.s	50.823	60.64
t_{hitung}		2.1145
t_{tabel}		2.0066

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di kelas X IPA SMA Negeri 1 Remboken pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 menunjukkan bahwa hasil belajar diperoleh oleh siswa dikelas eksperimen dengan penerapan pendekatan jelajah alam sekitar berbasis *Student teams achievement division* lebih tinggi dibanding hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dikelas kontrol dengan pembelajaran secara konvensional. Penelitian ini didukung oleh

penelitian dari Hudzaifah Husnul (2018) dengan judul “Pembelajaran Kooperatif STAD berbasis Jelajah alam sekitar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada materi ekosistem di smp negeri 01 jawai”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif STAD berbasis jelajah alam sekitar.

Alasan dipilihnya model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena model pembelajaran ini merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yang dilakukan dengan pendekatan jelajah alam sekitar membuat proses pembelajaran jadi menyenangkan. Sesuai dengan pendapat Benyamin (2017) Bahwa pembelajaran Jelajah Alam Sekitar memiliki karakter yang menyenangkan sehingga membuat siswa semangat untuk belajar.

Data hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa kedua kelas berasal dari populasi normal dan homogen. Dengan demikian kedua kelas telah memenuhi kriteria untuk pengujian hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis pada kedua kelas dengan menggunakan uji-t, di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_1 . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan pendekatan jelajah alam sekitar berbasis STAD terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa.

Kegiatan penelitian ini berlangsung selama 8 kali pertemuan dalam setiap kelas. Dalam pertemuan pertama diadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Minat belajar ketika diadakan JAS berbasis STAD lebih tinggi disebabkan oleh suasana belajar yang menyenangkan seperti pada tahap menjelajah. Pada saat menjelajah siswa mengelilingi lingkungan sekolah dan mengamati ekosistem secara langsung yaitu mengamati komponen-komponen yang ada dalam ekosistem lingkungan sekitar sekolah maupun rumah.

Pada penerapan pembelajaran kooperatif STAD berbasis jelajah alam sekitar (JAS) siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yaitu 4-5 orang, pengaturan kelompok dilakukan secara heterogen yaitu secara kapabilitas akademisnya tinggi, sedang, rendah. Pelaksanaan kegiatan kelompok, di dalam tahap ini untuk mengetahui bagaimana keberhasilan belajar yang telah dicapai.

Tahap berikutnya, peserta didik melakukan tukar pikiran atau diskusi kelompok. Pembentukan diskusi kelompok untuk mengerjakan LKPD yang diberi oleh peneliti. Pada saat mengerjakan LKPD dalam tukar pikiran ini siswa diharuskan untuk membimbing anggota kelompok untuk saling memahami materi yang diberi. Melalui diskusi kelompok dapat menolong siswa untuk saling bertukar pikiran. Pelaksanaan tahap selanjutnya memberikan tes secara individu yaitu kuis. Pemberian kuis dilakukan pada akhir proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui apa yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Hasil kuis tersebut akan dipakai pada skor kelompok pada akhir pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Maya (2015) agar siswa mengetahui hasil kegiatan pembelajaran selama ini dan menaikkan kemampuan bersaing pada siswa. Bagi siswa yang menjawab kuis dengan benar akan berdampak pada penambahan skor dan bagi perolehan skornya terbanyak akan memperoleh penghargaan. Penghargaan yang diberikan berupa masker.

Melalui penghargaan dalam pemberian kuis, menjadikan siswa lebih senang sehingga siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran dan selalu ingin meningkatkan kualitas belajar. Pembelajaran pada kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional. Minat belajar siswa juga mengalami peningkatan namun pada minat kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan minat belajar kelas kontrol. Adapun kelemahan

dari penelitian ini adalah kurangnya bimbingan guru secara langsung ketika siswa menjelajah sekitar alam. Zarni *et al.* (2015) berpendapat bahwa kekurangan JAS yaitu tidak terkontrolnya guru dalam proses mengajar. Dengan diterapkannya pendekatan jelajah alam sekitar berbasis *student teams achievement division* dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis dan mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan penerapan pendekatan jelajah alam sekitar berbasis *student teams achievement division* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMA Negeri 1 Remboken.

DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin S. 2017. Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI.SDN No.214 Kalumpang Tahun 2015-2016. *Jurnal KIP* 4(3):961-983.
- Budimansyah. 2012. *Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter Seri Pembinaan Profesionalisme Guru*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Hudzaifah. H. 2018. Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Ekosistem Di SMP Negeri 01 Jawai. [skripsi]. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- Ida B, Made D, Kadek Y. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi* 8(2):1-9.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maya. 2015. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal JKMP* 1(1):121-135.
- Nafanudinayah. 2013. Efektifitas Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Kediri Lombok Barat. *Jurnal Kependidikan* 12(2):171-177.
- Sitanggang NDH, Yulistiana. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ekosistem Melalui Penggunaan Laboratorium Alam. *Jurnal Formatif* 5(2):156-167.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati S, Miranti N, Kartijono T, Saptono K, Pukam S, Bintari H. 2008. Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi. Semarang: FMIPA Unnes.
- Zaini H, Munthe B, Aryani S. 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development), Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Zarni, Rosliati, Jalaluddin, Jailani. 2015. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA N 9 Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademica* 3(2):254-260.